

### BAB III METO PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*field research*) yaitu penelitian atau metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya secara alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilakukan di Desa Jrahi kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati yaitu meneliti nilai-nilai kearifan lokal yang ada di desa Jrahi tersebut kemudian di ambil sebagai sumber pembelajaran IPS.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu adanya upaya penggalian dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi berbagai individu atau kelompok, yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan.<sup>2</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif lahir dan berkembang sebagai konsekuensi metodologis dari paradigma interpretivisme. Suatu paradigma yang lebih idealistik dan humanistik dalam memandang hakikat manusia. Manusia dipandang sebagai makhluk berkesadaran, yang tindakan-tindakannya bersifat intensional, melibatkan inter pretatif dan pemaknaan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigm Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal 160.

<sup>2</sup> Engkus kurwanto, *menulis ilmiah metodologi penelitian kualitatif*. (jakarta: obor Indonesia, 2010) hal 1.

<sup>3</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, jualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 9.

<sup>4</sup> Tjipto Subadi, *metode penelitian kualitatif*. (Surakarta: UMS press, 2006) hal 10.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Alasan peneliti memilih di Desa Jrahi karena desa Jrahi merupakan desa yang masih menjunjung tinggi adat istiadat ataupun budaya masih sangat berkembang di masyarakat, desa tersebut juga dijuluki sebagai desa Pancasila Jrahi. Di mana kearifan lokal yang ada di desa Jrahi tersebut diambil atau dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran IPS.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut moleong mengatakan bahwa orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar dalam penelitian. Untuk menentukan dan memilih subjek penelitian yang baik setidaknya ada beberapa syarat yang harus di penuhi antara lain : orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti, terlibat penuh dengan kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi yang ada<sup>5</sup>.

Metode penelitian kualitatif sudah menjadi tradisi ilmiah digunakan dalam penelitian bidang ilmu khususnya ilmu-ilmu sosial, budaya, psikologi dan pendidikan. Dimana dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada kehidupan masyarakat atau manusia. Dalam subjek penelitian merupakan orang yang terlibat dalam suatu penelitian. Subjek pada penelitian ini yang paling utama adalah pemerintah desa, warga masyarakat sekitar dan tokoh terkemuka di desa tersebut yang faham akan kearifan lokal di desa Jrahi dan juga siswa sebagai sasaran dari penerapan pembelajaran.

## D. Sumber Data

Penelitian kualitatif teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut sugiyono *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan

---

<sup>5</sup> basrowi dan suwandi, memahami penelitian kualitatif. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008. Hal 188.

peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti<sup>6</sup>. Adapun kriteria ataupun pertimbangan tertentu yang dimaksud yaitu suatu subyek penelitian sebagai informan yaitu orang-orang yang karena posisinya memiliki pengetahuan, pengalaman dan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan mengenai informasi kearifan lokal yang ada di masyarakat desa jrahi.

Teknik purposive sampling ini bertujuan untuk mengambil subjek bukan berdasarkan atas satra, random atau daerah tetapi berdasarkan dengan adanya tujuan tertentu. Menurut Suharsimi ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam penelitian ini:

1. pengambilan sample harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subyek yang diambil sebagai sample benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.<sup>7</sup>

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu:

1. Kepala desa Jrahi yang merupakan pemimpin di desa jrahi yang secara historis dan administrative dapat memahami tentang kearifan lokal yang ada di desa Jrahi.
2. Para tertua atau tokoh terkemuka yang ada di desa Jrahi yang mengetahui silsilah desa jrahi salah satunya yaitu tentang kearifan lokal yang ada dalam masyarakat.
3. Guru maple IPS yang ada di MTs Salafiyah Kajen sebagai informan untuk mengetahui manfaat dari penerapan pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal bagi siswa.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini terdapat dua macam sumber data yaitu:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 300.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013). Hlm 187.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>8</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung dari objek yang diteliti. Sumber data primer diperoleh dari semua informan melalui teknik wawancara dan observasi terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang ada di desa Jrahi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran IPS. Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat desa Jrahi meliputi kepala desa, perangkat desa dan masyarakat umum. Penulis juga melakukan observasi pada saat acara sedekah bumi yang ada di desa Jrahi dengan melihat proses bagaimana kearifan lokal sedekah bumi yang ada di desa Jrahi.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang telah dibentuk jadi, atau data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yang berkaitan tentang impelmentasi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat desa Jrahi sebagai sumber pembelajaran IPS. Meliputi macam-macam kearifan lokal, nilai-nilai kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan, dan sumber-sumber pembelajaran IPS.

## E. Teknik Penumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan langkah untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu proses Tanya jawab dalam penelitian yang mengehndaki komunikasi langsung anantara peneliti dengan subejk atau sampel. Karena dengan wawancara ini, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam

---

<sup>8</sup> Safiuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>9</sup>

Dalam penelitian kualitatif biasanya digunakan metode pengumpulan data wawancara mendalam sebagai metode utama, dengan alasan;

- a. dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang kasap mata (diketahui atau dialami oleh subjek penelitian) tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian (*explicit knowledge*) maupun *tacit knowledge*.
- b. apa yang ditanyakan oleh informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas-waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa yang akan datang.<sup>10</sup>

Wawancara ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi, sasaran dalam wawancara ini adalah:

- a. pemerintah desa atau tokoh terkemuka yaitu untuk memperoleh data warisan budaya yang ada di desa Jrahi yang masih berkembang atau masih dijalankan si masyarakat misalnya kesenian, bahasa, adat istiadat, sosial budaya, dan keagamaan.
- b. Masyarakat yaitu untuk memperoleh data tentang kearifan lokal apa saja yang masih dijalankan dan dilestarikan oleh masyarakat sekitar yang ada di Desa Jrahi.
- c. Pemuda desa yaitu dimana pemuda desa sebagai pelopor atau generasi penerus bangsa yang dapat mengembangkan kearifan lokal yang ada di desa Jrahi seperti para pemuda jrahi memiliki media sebagai alat promosi baik dari obyek wisata, budaya daerah, serta hasil alam yang ada di desa Jrahi.
- d. Guru yaitu sebagai pendidik mata pelajaran IPS yang mana akan membantu dalam proses penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam sumber pembelajaran IPS.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 317

<sup>10</sup> Tjipto Subadi, *metode penelitian kualitatif*. (Surakarta: UMS press, 2006) hal 63.

- e. Siswa yaitu sebagai sasaran dari penerapan sumber pembelajaran IPS dan untuk mengetahui apakah penerapan tersebut bermanfaat bagi siswa.

## 2. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila respon yang di amati tidak terlalu besar.<sup>11</sup> Observasi dalam suatu penelitian kualitatif lazimnya berkaitan dengan situasi sosial tertentu. Setiap situasi sosial setidaknya mempunyai tiga elemen utama, yaitu:

- a. Lokasi atau fisik tempat suatu situasi sosial itu berlangsung.
- b. Manusia-manusia pelaku atau actors yang menduduki status atau posisi tertentu dan memainkan peranan-peranan tertentu.
- c. Kegiatan atau aktivitas peran pelaku pada lokasi atau tempat berlangsungnya sesuatu situasi social.

Metode observasi ini digunakan dalam rangka mengumpulkan data yang memberikan gambaran tentang situasi setempat atau *social setting* yang menjadi konteks membahas penelitian. *Social setting* diperoleh melalui observasi yaitu melihat data lapangan dan mendengar informasi dari informan, dan cerita warga setempat.<sup>12</sup>

Teknik observasi ini penelitian mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang ada di Desa Jrahi kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, yang berkenaan dengan nilai-nilai kearifan lokal yang ada di desa Jrahi yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran IPS.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 145.

<sup>12</sup> Tjipto Subadi, *metode penelitian kualitatif*. (Surakarta: UMS press, 2006) hal 66.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang seperti sebuah foto, biografi, peraturan, kebijakan dan lainnya. Kajian dokumen digunakan dalam peneliti untuk mengumpulkan serta menyelidiki data yang ditulis dalam pembelajaran dan data penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.<sup>13</sup>

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui budaya atau kearifan lokal dari masa lampu yang masih dijalankan dan dilestarikan di masyarakat, nah dari kearifan lokal tersebut nantinya dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran IPS dan untuk mengetahui apakah penerapan yang dilakukan di MTs Towalib Pesagen bisa dirasakan atau dijalankan dengan baik dalam pembelajaran.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Kesalahan data berarti dapat dipastikan menghasilkan kesalahan hasil penelitian. Karena begitu pentingnya data dalam penelitian kualitatif, maka keabsahan data perlu diperoleh melalui teknik pemeriksaan keabsahan, seperti disarankan oleh Lincoln dan Guba, keabsahan data meliputi:

- a. kredibilitas (*credibility*).
- b. transferabilitas (*transferability*).
- c. dependabilitas (*dependability*).
- d. konfirmabilitas (*confirmability*).

Penelitian kualitatif ini dalam menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara teknik triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>14</sup> Selanjutnya harus dilakukan pengamatan secara terus-menerus termasuk kegiatan pengecekan data melalui informan lain untuk menanyakan kebenaran informasi dari Sudarna tersebut dan data yang lain

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 329.

<sup>14</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 237

yang penting. Dan kemudian data yang benar tersebut dilakukan triangulasi.

Saat menentukan keabsahan data pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi terlebih dahulu mengkaji atau melihat fenomena, nilai-nilai kearifan lokal masyarakat yang ada di desa Jrahi, tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan observasi atau wawancara kepada pihak atau sumber yang bersangkutan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemerintah desa, tokoh terkemuka, masyarakat sekitar serta pemuda desa. Setelah itu untuk memperoleh data yang valid peneliti melakukan dokumentasi atau peneliti bisa memperoleh dokumen-dokumen yang menunjang penelitian melalui pemerintah desa, tokoh terkemuka, masyarakat sekitar maupun pemuda desa. Jika hal tersebut tidak sesuai antara data yang diperoleh dengan teknik tersebut ataupun kenyataan yang ada di lapangan, peneliti bisa melakukan diskusi untuk memastikan kebenaran data atau memperoleh data yang valid.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyebarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisis kualitatif adalah analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjai hipotesis.<sup>15</sup> Mencari data-data atau pengumpuln data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan (observasi, wawancara, intisari dokumen dan pita rekaman). Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat kondisi masyarakat yang berhubungan dengan kearifan lokal. Selanjutnya wawancara dengan tokoh-tokoh yang memahami silsilah desa Jrahi terutama dalam kearifan lokal di daerah tersebut, yang mana nantinya peneliti bisa mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung lainnya dalam penelitian ini.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 335



Analisis Data di Lapangan Bersama dengan Proses Pengumpulan Data. Teknis analisis data tersebut dilakukan di lapangan atau bahkan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan sesudahnya. Menurut Milles ada dua hal yang penting dalam analisis tersebut; Pertama, analisis data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis, tetapi analisis ini tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperlukan. Kedua, analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu; (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data di sini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini berbentuk teks naratif, teks dalam bentuk catatan-catatan hasil wawancara dengan informan penelitian sebagai informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan tentang fenomena yang diteliti di masyarakat.

#### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi Data

Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis (peneliti) mulai mencari makna dan prosesnya. Dengan demikian, aktifitas analisis merupakan proses interaksi antara ketiga langkah analisis data tersebut, dan merupakan proses siklus sampai kegiatan penelitian selesai.

16

---

<sup>16</sup>Tjipto Subadi, *metode penelitian kualitatif*. (Surakarta: UMS press, 2006) hal 69-70.